

ABSTRAK

Wiji Astutik. 21.05.411.00018. Pengaruh Optimisme Terhadap Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Tahfidz. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2025.

Mahasiswa tahfidz sering mengalami berbagai kesulitan dalam proses menghafal Al-Qur'an seperti kesulitan membagi waktu antara kuliah, hafalan, dan organisasi, munculnya rasa bosan, semangat yang menurun dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Kecerdasan adversitas menjadi penting untuk mengatasi masalah ini, dengan optimisme sebagai salah satu faktor pendukungnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh optimisme terhadap kecerdasan adversitas pada mahasiswa tahfidz di Universitas Trunojoyo Madura. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional, dengan melibatkan 189 mahasiswa tahfidz, yang terdiri dari 28 laki-laki dan 161 perempuan dengan rentang usia 18-25 tahun. Teknik sampling yang digunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan adversitas yang mengadopsi dari skala ARP (Adversity Response Profile) rancangan Ummah (2021) dan skala optimisme yang disusun peneliti berdasarkan aspek Seligman (2008). Reliabilitas skala kecerdasan adversitas adalah 0,850 dan skala optimisme 0,848. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara optimisme dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa tahfidz, dengan nilai R^2 sebesar 0,568, yang berarti 56,8% kecerdasan adversitas dipengaruhi oleh optimisme. Temuan ini menegaskan pentingnya optimisme dalam membantu mahasiswa tahfidz menghadapi tantangan, serta menjadi dasar untuk program pengembangan karakter berbasis optimisme dan kecerdasan adversitas, seperti pelatihan manajemen stres dan pemecahan masalah bagi mahasiswa tahfidz.

Kata Kunci: Optimisme, Kecerdasan Adversitas, Mahasiswa Tahfidz.

ABSTRACT

Wiji Astutik. 21.05.411.00018. The Influence of Optimism on Adversity Quotient in Tahfidz Students. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2025.

Students who memorize the Qur'an often encounter various difficulties in the memorization process, such as challenges in managing their time between lectures, memorization, and organizational activities, feelings of boredom, declining motivation, and a lack of support from their surroundings. Adversity quotient becomes crucial in overcoming these issues, with optimism as one of its supporting factors. This study aims to determine the effect of optimism on adversity quotient among Qur'an memorization students at Trunojoyo University Madura. The method used is a correlational quantitative approach, involving 189 Qur'an memorization students, consisting of 28 males and 161 females, aged 18-25 years. The sampling technique employed is non-probability sampling with a saturated sampling type. Data collection instruments include an adversity quotient scale adapted from the Adversity Response Profile (ARP) designed by Ummah (2021) and an optimism scale developed by the researcher based on Seligman's (2008) aspects. The reliability of the adversity quotient scale is 0.850, and the optimism scale is 0.848. Data analysis was conducted using simple linear regression tests with SPSS 25.0. The results indicate a positive and significant effect of optimism on adversity quotient among Qur'an memorization students, with an R^2 value of 0.568, meaning that 56.8% of adversity quotient is influenced by optimism. These findings emphasize the importance of optimism in helping Qur'an memorization students face challenges and serve as a basis for character development programs based on optimism and adversity quotient, such as stress management and problem-solving training for Qur'an memorization students.

Keywords: Optimism, Adversity Quotient, Tahfidz Students.